

# General Terms and Conditions of Purchase of PT Siegwark Indonesia

## Syarat dan Ketentuan Umum Pembelian dari PT Siegwark Indonesia

### 1. Scope of Validity

- 1.1 Unless otherwise agreed in writing, these General Terms and Conditions of Purchase ("Purchase Terms") shall exclusively apply to the contractual relationship between PT Siegwark Indonesia ("Siegwerk") and the contractor ("Supplier"). Siegwark shall not be bound by conflicting or additional terms of the Supplier even if Siegwark has not expressly contradicted them or the Supplier insists to deliver only under its terms. This shall also apply if Siegwark has accepted delivery without reservation. As a precaution, Siegwark hereby dissents with conflicting terms of the Supplier.
- 1.2 These Purchase Terms amend any framework agreements entered into by the Parties. In case deviating terms are individually agreed on, the Purchase Terms shall be applicable subordinated and supplemental.

### 2. Conclusion of Contract

- 2.1 Each contract becomes valid if a) the Supplier accepts Siegwark's written Purchase Order within 2 days since receipt in writing or b) Siegwark accepts the Supplier's written offer within 2 days since receipt in writing.
- 2.2 Offers shall be provided free of charge and not be binding, cost estimates shall only be reimbursable if agreed in writing.
- 2.3 The Supplier must state Siegwark's order number on all correspondence with Siegwark

### 3. Subcontractors

The employment of subcontractors shall require prior written consent by Siegwark. The Supplier shall impose all obligations it has entered into in relation to Siegwark on the subcontractors and furthermore shall ensure compliance with such obligations by its subcontractors.

### 4. Delivery

- 4.1 The Supplier shall observe the consignee address indicated in the contract. The transport/ shipping shall comply with the regulations on the tariff, transport and packaging of railways, road transport, shipping, air transport, etc., particularly with regard to any existing laws, customs and regulations regarding dangerous goods.
- 4.2 Complete dispatch documentation shall be sent with delivery, each delivery has to include a delivery note. Dispatch notes, delivery notes, bills of lading, packaging lists and the outer packaging shall indicate the order number as well as the batch number. The unit item number respectively the unit load weight shall be affixed to the unit load in a clearly visible and permanent manner.
- 4.3 The Supplier shall deliver to Siegwark any important product information, e.g. safety data sheets, handling instructions, labelling regulations, in time before delivery. This clause shall apply to amendments to this product information accordingly.
- 4.4 Unlimited title to the goods shall pass to Siegwark upon delivery. Retention of title in favour of the Supplier may only be individually agreed upon by the parties in writing.
- 4.5 The Supplier agrees to comply with the provisions of the applicable laws and regulations which apply to all aspects of the performance of delivery under this section 4, including but not limited to ensure that the delivery goods are properly insured.

### 5. Delivery Delay

- 5.1 The delivery date indicated in the purchase order shall be binding. The Supplier is only entitled to partial delivery, delivery before or delivery after the delivery date upon Siegwark's prior approval. The unreserved acceptance or payment of a delayed delivery shall not constitute a waiver of any claims due to delayed delivery.
- 5.2 The Supplier is obligated to inform Siegwark without undue delay, and in writing about any indication that he might not be able to perform within the agreed time period, giving reasons for the delay and giving an estimation of the duration of the delay.
- 5.3 Siegwark shall be entitled to the damages stipulated by law in the event of delayed delivery.
- 5.4 The Supplier may only claim as defence that documents/information required from Siegwark have not been provided, if he has not received such documents/information within a reasonable period of time despite having sent a reminder.

### 6. Transfer of Risk

Unless otherwise individually agreed, Siegwark and the Supplier agree that the transfer of risk shall take place in accordance with the Incoterms of the International Chamber of Commerce (Incoterms 2010) to the extent permissible under the applicable laws and regulations. If no individual agreement has been reached, the term "delivery duty paid" shall apply.

### 7. Weights and Volumes

In the event of discrepancies in weight, the weight established by Siegwark upon the inspection of incoming goods shall prevail – without prejudice to further claims - unless the Supplier proves that the weight calculated by him at the time of transfer of risk was measured correctly in accordance with a generally accepted principle. This clause shall apply to volume accordingly.

### 8. Billing and Payment

- 8.1 Invoices shall be issued in duplicate after delivery and in accordance with applicable laws. The invoice shall state the order number and list rebates, discounts as well as applicable tax separately. A duplicate of invoice must be clearly indicated as such.

### 1. Lingkup Keberlakuan

- 1.1 Kecuali disepakati lain secara tertulis, Syarat dan Ketentuan Umum Pembelian ini ("Syarat Pembelian") berlaku secara eksklusif atas hubungan kontraktual antara PT Siegwark Indonesia ("Siegwerk") dan kontraktor ("Pemasok"). Siegwark tidak terikat oleh syarat-syarat tambahan atau yang bertentangan dari Pemasok bahkan jika Siegwark belum secara tegas menyatakan pertentangannya atas syarat-syarat tersebut atau Pemasok bersikeras untuk mengantar hanya menurut syarat-syaratnya. Hal ini juga berlaku jika Siegwark telah menyetujui pengiriman tanpa pemesanan. Sebagai tindak pencegahan, Siegwark dengan ini menolak syarat-syarat yang bertentangan dari Pemasok.
- 1.2 Syarat Pembelian ini mengubah segala perjanjian kerangka yang telah ditandatangani oleh Para Pihak. Dalam hal syarat-syarat yang menyimpang telah disepakati secara tersendiri, Syarat Pembelian ini akan berlaku sebagai tambahan dan memiliki tingkatan yang lebih rendah.

### 2. Tercapainya Kontrak

- 2.1 Setiap kontrak menjadi sah apabila a) Pemasok menyetujui Purchase Order tertulis dari Siegwark dalam waktu 2 hari sejak penerimaannya secara tertulis atau b) Siegwark menyetujui penawaran tertulis dari Pemasok dalam waktu 2 hari sejak penerimaannya secara tertulis.
- 2.2 Penawaran akan diberikan tanpa dikenai biaya dan tidak mengikat, perkiraan biaya hanya akan dapat dibayarkan kembali jika disetujui secara tertulis.
- 2.3 Pemasok harus menyebutkan nomor pemesanan Siegwark pada semua surat menyurat dengan Siegwark.

### 3. Subkontraktor

Mempekerjakan subkontraktor harus memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Siegwark. Pemasok harus membebaskan kepada para subkontraktor segala kewajiban yang telah ditandatanganinya berkaitan dengan Siegwark dan selanjutnya harus memastikan agar para subkontraktornya mematuhi kewajiban tersebut.

### 4. Pengiriman

- 4.1 Pemasok harus memperhatikan alamat penerima yang tertera dalam kontrak. Pengangkutan/pengiriman harus mematuhi ketentuan tentang tarif, pengangkutan dan pengepakan bagi kereta api, pengangkutan darat, perkapalan, angkutan udara, dan sebagainya, terutama berkenaan dengan hukum, bea, dan peraturan yang ada mengenai barang berbahaya.
- 4.2 Dokumentasi pengiriman yang lengkap harus dikirimkan pada saat pengiriman, setiap pengiriman harus termasuk catatan pengiriman. Catatan pengiriman, catatan pengiriman, bill of lading, daftar pengepakan dan lapisan luar pengepakan harus mencantumkan nomor pemesanan berikut nomor batch. Nomor item unit berturut-turut berat muatan unit harus dilekatkan pada muatan unit secara permanen dan dapat terlihat jelas.
- 4.3 Pemasok harus menyampaikan kepada Siegwark informasi produk yang penting tepat waktu sebelum pengiriman, misalnya lembaran data keselamatan, petunjuk penanganan, peraturan pelabelan. Pasal ini juga berlaku atas perubahan-perubahan pada informasi produk ini.
- 4.4 Hak yang tak terbatas atas barang akan beralih kepada Siegwark pada saat pengiriman. Hak untuk tetap memiliki bagi kepentingan Pemasok hanya dapat disetujui secara tersendiri oleh para pihak secara tertulis.
- 4.5 Pemasok setuju untuk mematuhi ketentuan dari hukum dan peraturan yang berlaku yang berkaitan dengan segala segi dari pelaksanaan pengiriman berdasarkan bagian 4 ini, termasuk namun tidak terbatas untuk memastikan bahwa barang yang dikirim sudah diuruskan dengan selayaknya.

### 5. Keterlambatan Pengiriman

- 5.1 Tanggal pengiriman yang tercantum dalam purchase order adalah mengikat. Pemasok hanya berhak atas pengiriman sebagian, pengiriman yang dilakukan sebelum atau pengiriman yang dilakukan setelah tanggal pengiriman atas persetujuan sebelumnya dari Siegwark. Penerimaan sepenuhnya atau pembayaran atas pengiriman yang tertunda bukan berarti pengesampingan atas tuntutan apapun yang disebabkan oleh pengiriman yang tertunda.
- 5.2 Pemasok berkewajiban untuk memberitahukan kepada Siegwark tanpa penundaan apapun yang tidak semestinya dan secara tertulis, mengenai indikasi apapun bahwa ia mungkin tidak dapat melaksanakan dalam jangka waktu yang telah disetujui, dengan memberikan alasan penundaan dan perkiraan lamanya penundaan.
- 5.3 Siegwark berhak atas ganti rugi yang ditetapkan oleh undang-undang dalam hal penundaan pengiriman.
- 5.4 Pemasok hanya dapat mengakui sebagai pembelaan bahwa dokumen/informasi yang dibutuhkan dari Siegwark belum diberikan, jika ia belum menerima dokumen/informasi tersebut dalam jangka waktu yang wajar meskipun telah memberikan peringatan.

### 6. Pengalihan risiko

Kecuali disepakati lain secara tersendiri, Siegwark dan Pemasok setuju bahwa pengalihan risiko dilakukan sesuai dengan Incoterms dari International Chamber of Commerce (Incoterms 2010) sejauh diperbolehkan berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku. Jika tidak ada perjanjian tersendiri yang telah dibuat, maka istilah "delivery duty paid" akan berlaku.

### 7. Berat dan Volume

Dalam hal terjadi perbedaan berat, maka berat yang ditetapkan oleh Siegwark berdasarkan pemeriksaan atas barang masuk yang akan berlaku – dengan tidak mengurangi tuntutan-tuntutan selanjutnya – kecuali Pemasok membuktikan bahwa berat yang diukur olehnya pada saat pengalihan risiko telah diukur dengan benar sesuai dengan prinsip yang berlaku umum. Pasal ini juga berlaku untuk volume.

### 8. Penagihan dan Pembayaran

- 8.1 Faktur diterbitkan dalam duplikat setelah pengiriman dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Faktur menyebutkan nomor pesanan dan daftar potongan harga, diskon maupun pajak yang berlaku secara terpisah. Duplikat faktur harus secara jelas dinyatakan demikian.

## General Terms and Conditions of Purchase of PT Siegwark Indonesia Syarat dan Ketentuan Umum Pembelian dari PT Siegwark Indonesia

- 8.2 Issued invoices not in compliance with the form set forth in section 8.1 shall be deemed to be received by Siegwark only after their duly correction.
- 8.3 Payments are due as individually agreed on between the parties in writing. Unless otherwise agreed, Siegwark will issue payment with a 2% discount within a period of 30 days, or net within 60 days at the end of the month after delivery of the goods and receipt of the invoice. Payments are no indication of approval.
- 8.2 Faktur yang diterbitkan dengan tidak mematuhi bentuk seperti yang dipaparkan dalam bagian 8.1 akan dianggap telah diterima oleh Siegwark hanya setelah diperbaiki sebagaimana seharusnya.
- 8.3 Jatuh temponya pembayaran adalah sebagaimana disepakati secara tersendiri antara para pihak secara tertulis. Kecuali disepakati lain, Siegwark akan menerbitkan pembayaran dengan 2% potongan harga dalam jangka waktu 30 hari, atau bersih dalam 60 hari pada akhir bulan setelah pengiriman barang dan penerimaan faktur. Pembayaran tidak menandakan persetujuan.

### 9. Claims for Defects and Liability

- 9.1 Siegwark inspects incoming goods for apparent (transport-) defects and apparent deviations in identity and volume only. Siegwark will give notice of such defects after delivery of the goods as soon as discovered. Furthermore, Siegwark will give notice of other defects as soon as they are discovered in an ordinary course of business.
- 9.2 The Supplier warrants that delivered goods shall have the individually guaranteed properties and the contractually agreed characteristics, are suitable for the contractually stipulated use, are not impaired in value and suitability, and comply with the generally accepted technical rules and standards as well as all applicable statutory and regulatory provisions.
- 9.3 Inasmuch as delivery/service fails to meet the requirements of section 9.2 or in case of defects for other reasons, Siegwark may demand at its sole discretion - in addition to any statutory rights - the short-term and free of charge replacement of defective goods or remedying of defects. In these cases the Supplier has to compensate Siegwark for all expenses incurred directly or indirectly by Siegwark based on the Supplier's mal-performance. In cases of urgent need or if the Supplier is in default with its remedial action, Siegwark is entitled to remedy the defect at the Supplier's expense. Inasmuch as the Supplier guarantees the properties or durability of the delivered goods, Siegwark shall be entitled to claim said guaranty notwithstanding any other claims.
- 9.4 The Supplier is liable for defect of title under statutory provisions, especially in the case where the products or their use infringe patents or other intellectual property rights of third parties. If Siegwark is held liable for such infringement by third parties, the Supplier undertakes, upon first written demand, to hold Siegwark harmless from and indemnify Siegwark against all claims (including court and litigation fees) that arise against Siegwark or in conjunction with the third party's claims. Siegwark shall not be entitled to enter into any agreements with the third party at the expense of the Supplier without the express approval of the Supplier.
- 9.5 Otherwise, the liability of the Supplier shall be exclusively governed by statutory regulations. In particular, release from or limitation of liability is not accepted by Siegwark. The Supplier undertakes to hold Siegwark harmless from and indemnify Siegwark against all third party damage claims upon first demand if the Supplier and its sub-suppliers have caused the product defect associated with the liability claim or are responsible for it.
- 9.6 The Supplier shall maintain a liability insurance with terms customary to the industry, minimum coverage per occurrence of EURO 5 million for property damage and EURO 10 million for personal injury, for the duration of the contract, including the guarantee and warranty period or statute of limitation. The Supplier shall provide documentation of his insurance coverage upon request. Lower levels of coverage shall be agreed with Siegwark in writing in the individual case.
- 9.7 The statutory and/or contractually agreed warranty/guarantee claims become statute-barred in accordance with statutory laws.
- 9.8 Statute of limitations of warranty periods shall be suspended or interrupted as provided for by law. In the event of notices of defect, the warranty period shall be extended for by the time period between the notice of defect and the removal of the defect. The warranty shall commence from anew for the complete or partial new delivery, replacement or improvement of deliverables or work.

### 10. Extraordinary Termination

- 10.1 Notwithstanding any statutory or contractually agreed termination or rescission rights, Siegwark is entitled to terminate or withdraw from the contract without notice on the basis of the following occurrences, including but not limited to i.e. if composition of insolvency proceedings are initiated in respect of the Supplier's assets, or if the Supplier is in material breach of the contract, or if the financial situation of the Supplier deteriorates considerably, or if unforeseeable incidents not caused by Siegwark change the basis of the contract considerably.
- 10.2 Termination or withdrawal from the contract by Siegwark as mentioned in section 10.1 does not exclude the Supplier from performing any and all of its obligations to Siegwark under the contract which are still outstanding at the time of such termination or withdrawal.
- 10.3 In relation to the termination or withdrawal from the contract by Siegwark as mentioned in section 10.1, the Parties agree to expressly waive the provisions of Articles 1266 and 1267 of the Indonesian Civil Code to the extent that the Parties agree not to seek any approval from the courts nor require the other party to seek any approval from the courts in order to effectuate the termination of the contract.

### 11. Confidentiality and Advertising

- 11.1 The Supplier undertakes to treat as confidential any information, knowledge and materials, e. g. technical and other data, measured values, techniques, business experience, business secrets, know-how, compositions and other documentation ("Information") received from Siegwark or disclosed in any other way by Siegwark or another company of Siegwark Group, and shall not disclose such Information to third parties, but use it for the sole purpose of executing the respective contract. The Supplier undertakes to return all Information delivered to him in a tangible form such as documents, samples, specimens, or the like without undue delay upon Siegwark's request without retaining any copies or notes. Siegwark has ownership of and all intellectual property rights to the Information mentioned in section 11.1.

### 9. Tuntutan atas Cacat dan Tanggungjawab

- 9.1 Siegwark memeriksa barang masuk hanya untuk cacat (berkaitan dengan pengangkutan) yang nyata serta penyimpangan identitas dan volume yang nyata. Siegwark akan memberitahukan mengenai cacat tersebut setelah pengiriman barang segera setelah cacat ditemukan. Selanjutnya, Siegwark akan memberitahukan mengenai cacat lainnya segera setelah cacat tersebut ditemukan dalam jalannya kegiatan usaha yang lumrah.
- 9.2 Pemasok menjamin bahwa barang yang diantar mempunyai ciri-ciri yang telah dijamin secara tersendiri dan karakteristik yang telah disepakati secara kontraktual, sesuai untuk kegunaan yang disebutkan dalam kontrak, tidak berkurang nilai dan kesesuaiannya, dan mematuhi peraturan dan standar teknis yang diterima umum serta semua ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.
- 9.3 Sepanjang pengiriman/jasa gagal memenuhi ketentuan dalam bagian 9.2 atau dalam hal cacat karena sebab lainnya, Siegwark dapat menuntut semata atas kebijakannya sendiri - selain daripada hak lainnya menurut hukum - penggantian untuk jangka waktu pendek dan tanpa dikenakan biaya atas barang yang rusak maupun perbaikan cacat. Dalam hal ini, Pemasok harus memberikan kompensasi kepada Siegwark untuk semua biaya yang dikeluarkan Siegwark baik langsung maupun tidak langsung atas dasar wanprestasi Pemasok. Dalam hal adanya kebutuhan mendesak atau jika Pemasok wanprestasi dengan tindakan perbaikannya, Siegwark berhak memperbaiki cacat tersebut dengan biaya yang ditanggung Pemasok. Sepanjang Pemasok menjamin ciri-ciri atau daya tahan barang yang diantar, Siegwark berhak untuk menuntut jaminan tersebut walaupun ada tuntutan lainnya.
- 9.4 Pemasok bertanggungjawab atas cacatnya hak berdasarkan ketentuan hukum, terutama dalam hal dimana produk atau penggunaannya melanggar paten atau hak kekayaan intelektual lainnya milik pihak ketiga di negara tujuan yang disepakati. Jika Siegwark dianggap bertanggungjawab atas pelanggaran tersebut oleh pihak ketiga, Pemasok berjanji, atas tuntutan tertulis pertama, untuk membebaskan dan melepaskan Siegwark dari segala tuntutan (termasuk biaya pengadilan dan proses pengadilan) yang timbul terhadap Siegwark atau sehubungan dengan tuntutan pihak ketiga. Siegwark tidak berhak untuk menandatangani perjanjian apapun dengan pihak ketiga yang mempengaruhi Pemasok tanpa persetujuan tegas dari Pemasok.
- 9.5 Jika tidak, tanggungjawab Pemasok akan diatur secara eksklusif oleh peraturan hukum. Khususnya, pelepasan dari atau pembatasan tanggungjawab tidak diterima oleh Siegwark. Pemasok berjanji untuk membebaskan dan melepaskan Siegwark terhadap tuntutan kerugian dari pihak ketiga manapun pada tuntutan pertama jika Pemasok dan sub-pemasoknya telah menyebabkan cacat produk yang berkaitan dengan tuntutan tanggungjawab tersebut atau bertanggungjawab untuk itu.
- 9.6 Pemasok akan menanggung asuransi pertanggungjawaban dengan ketentuan yang umum bagi industri terkait, pertanggungjaban minimum untuk tiap kejadian sebesar 5 juta EURO untuk cacat properti dan 10 juta EURO untuk cedera pribadi, selama jangka waktu kontrak, termasuk jangka waktu garansi dan tenggang daluwarsa penuntutan. Pemasok akan menyediakan dokumentasi dari pertanggungjaban asuransinya atas permintaan. Pertanggungjaban yang lebih rendah harus disepakati secara tertulis bersama Siegwark dalam kasus tersendiri.
- 9.7 Tuntutan atas jaminan/garansi secara hukum dan/atau yang disepakati secara kontraktual menjadi terlarang secara hukum menurut hukum perundang-undangan.
- 9.8 Tenggang daluwarsa penuntutan atas jangka waktu jaminan (warranty) akan ditangguhkan atau disela sebagaimana diatur oleh hukum. Dalam hal pemberitahuan mengenai cacat, jangka waktu jaminan (warranty) akan diperpanjang selama jangka waktu antara pemberitahuan mengenai cacat dan penghapusan cacat tersebut. Garansi akan dimulai dari awal bagi pengiriman baru yang lengkap atau sebagian, penggantian atau perbaikan kiriman atau pekerjaan.

### 10. Pengakhiran Luar Biasa

- 10.1 Walaupun ada pengakhiran secara hukum atau yang disepakati secara kontraktual maupun hak peniadaan, Siegwark berhak untuk mengakhiri atau mengundurkan diri dari kontrak tanpa pemberitahuan atas dasar peristiwa-peristiwa berikut ini, termasuk namun tidak terbatas yaitu jika rangkaian prosedur kepailitan dilaksanakan terhadap aset Pemasok, atau jika Pemasok melanggar kontrak secara materil, atau jika keadaan keuangan Pemasok sangat menurun, atau jika kejadian yang tidak dapat diramalkan yang bukan disebabkan oleh Siegwark sangat mengubah dasar kontrak.
- 10.2 Pengakhiran atau pengunduran diri dari kontrak oleh Siegwark sebagaimana disebutkan dalam bagian 10.1 tidak mengecualikan Pemasok dari memenuhi setiap dan seluruh kewajibannya berdasarkan kontrak yang belum terlaksana pada saat pengakhiran atau pengunduran diri tersebut untuk kepentingan Siegwark.
- 10.3 Dalam kaitannya terhadap pengakhiran atau pengunduran diri dari kontrak oleh Siegwark sebagaimana disebutkan dalam bagian 10.1, Para Pihak sepakat untuk mengesampingkan ketentuan Pasal 1266 dan Pasal 1267 dari Kitab Undang-undang Hukum Perdata sepanjang Para Pihak tidak memerlukan persetujuan dari pengadilan atau membutuhkan pihak lain untuk mencari persetujuan dari pengadilan untuk memberlakukan pengakhiran kontrak.

### 11. Kerahasiaan dan Pengiklanan

- 11.1 Pemasok berjanji untuk memperlakukan sebagai rahasia setiap informasi, pengetahuan dan bahan, misalnya data teknis dan lainnya, nilai terukur, teknik, pengalaman usaha, rahasia usaha, kecakapan, komposisi dan dokumentasi lainnya ("Informasi") yang diterima dari Siegwark atau diungkapkan dengan cara lainnya oleh suatu domain Siegwark atau domain perusahaan lain dari Siegwark Group, dan tidak akan mengungkapkan Informasi tersebut kepada pihak ketiga, namun mempergunakannya untuk kepentingan pelaksanaan kontrak terkait semata. Pemasok berjanji untuk mengembalikan semua Informasi yang diberikan kepadanya dalam bentuk berwujud seperti dokumen, sampel, contoh, atau yang sejenisnya tanpa penundaan yang berarti atas permintaan Siegwark tanpa menyimpan salinan atau catatan apapun. Siegwark mempunyai kepemilikan atas dan semua hak kekayaan intelektual atas Informasi yang disebutkan dalam bagian 11.1.

## General Terms and Conditions of Purchase of PT Siegwark Indonesia Syarat dan Ketentuan Umum Pembelian dari PT Siegwark Indonesia

11.2 The Supplier may refer to the business relationship existing with Siegwark in its informational and advertising materials with Siegwark's express prior written consent only.

### **12. Miscellaneous**

- 12.1 Assignment of rights under the contract to third parties shall only be valid with the other party's prior written consent.
- 12.2 Should any of these provisions be partly or totally invalid, this shall have no effect on the validity of the remaining terms.
- 12.3 Modifications, amendments and/or cancellation of the contract or these Purchase Terms shall be made in writing.

### **13. Applicable Law and Place of Jurisdiction**

- 13.1 The contract and the legal relationship between the Supplier and Siegwark shall be governed by the laws of the Republic of Indonesia without being affected by private international law. The United Nations Convention on Contracts or the International Sale of Goods (CISG) shall not apply.
- 13.2 Exclusive place of jurisdiction shall be the location of the registered office of Siegwark in Indonesia.
- 13.3 The parties have chosen a legal domicile of the contract in the court registrar office of the district court of Central Jakarta.

### **14. Severability**

If any one or more of the provisions or part contained thereby should be or become invalid or unenforceable due to any reason or reasons, this shall not in any way affect or impair the validity or enforceability of the other related provisions and/or agreement.

**IMPORTANT:** These Purchase Terms have been translated from the Indonesian version of these conditions. This translation is a convenience translation and provided for the information and benefit of contractors only. In case of unclear interpretation of these Purchase Terms the English version shall prevail in all respects.

11.2 Pemasok dapat merujuk kepada hubungan usaha yang terjalin dengan Siegwark dalam bahan informasi dan pengiklanan miliknya hanya dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari Siegwark.

### **12. Lain-lain**

- 12.1 Pengalihan atas hak-hak menurut kontrak kepada pihak ketiga hanya sah dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari pihak lainnya.
- 12.2 Jika suatu ketentuan dalam kontrak ini menjadi tidak berlaku untuk sebagian maupun keseluruhan, hal ini tidak akan mempengaruhi keabsahan dari ketentuan lainnya.
- 12.3 Modifikasi, perubahan dan/atau pembatalan kontrak atau Syarat Pembelian ini dibuat secara tertulis.

### **13. Hukum yang Berlaku dan Wilayah Kewenangan Hukum**

- 13.1 Kontrak dan hubungan hukum antara Pemasok dan Siegwark diatur oleh hukum Republik Indonesia tanpa dipengaruhi oleh hukum perdata internasional. United Nations Convention on Contracts or the International Sale of Goods (CISG) tidak berlaku.
- 13.2 Wilayah kewenangan hukum eksklusif adalah di lokasi kantor Siegwark yang terdaftar di Indonesia.
- 13.3 Para pihak telah memilih domisili hukum bagi kontrak di kantor panitera pengadilan negeri Jakarta Pusat.

### **14. Keterpisahan**

Apabila terdapat satu atau lebih ketentuan-ketentuan atau sebagian yang termuat disini, yang seharusnya menjadi atau menjadi tidak sah atau tidak dapat dilaksanakan karena alasan apapun, maka hal ini tidak akan mempengaruhi atau merusak keabsahan atau pelaksanaan dari ketentuan atau perjanjian terkait lainnya.

**PENTING:** Syarat Pembelian ini telah diterjemahkan dari versi Bahasa Indonesia. Penterjemahan ini merupakan penterjemahan untuk kenyamanan dan diberikan untuk informasi dan bagi kepentingan kontraktor semata. Dalam hal terjadi penafsiran yang tidak jelas atas Syarat Pembelian ini, versi Bahasa Inggris akan berlaku dalam segala aspek.